

MIRAS-NARKOBA ANCAM PELAJAR Diluncurkan Program 'Goes to School'

WONOSARI (KR) - Untuk mengantisipasi masuknya minuman keras (miras) dan narkoba di kalangan pelajar, Satuan Polisi (Satpol) Pamong Praja (PP) Gunungkidul mengadakan program goes to school. Tahun ini ada enam sekolah yang menjadi sasaran, masing-masing, SMP Negeri 1 Gedangsari, SMPN 1 Playen, SMPN 1 Saptosari, SMPN 1 Ngawen, SMPN 1 Purwosari dan Paliyan 1. Program ini melibatkan jajaran sekolah, Polres, DPRD dan Satpol PP.

"Programnya penanggulangan kenakalan remaja, tetapi fokus ancaman bahaya narkoba di kalangan pelajar oleh Kapolres Gunungkidul, Jumlah peserta rata-rata tiap sekolah 80 siswa," ka-



KR-Endar Widodo
Edy Basuki SIP MS dan Ary Murtini SIK MS di SMPN 1 Ngawen.

ta Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MS di sela-sela acara di SMPN 1 Purwosari, Rabu (20/11).

Program ini juga baru saja dilakukan SMPN 1 Ngawen, dengan narasumber, Kapolres Ary Murtini SIK MSi, Kasat Pol PP Edy Basuki SIP MSi, Agung Supriyadi

SPd dari Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan kepala sekolah setempat.

Tinggal satu sekolah sasaran, SMPN 1 Paliyan yang akan dilaksanakan Kamis (21/11) hari ini. Karena rata-rata tiap sekolah 80 anak, berarti 480 siswa telah mendapatkan penyuluhan bahaya miras dan narkoba. (Ewi)

PILKADA, POLRES ANTISIPASI POLITIK UANG Sinergi dengan Gakkumdu, Pelaku Bisa Dipidana

WONOSARI (KR) - Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK MSi mengungkapkan, Kepolisian bersama dengan Kejaksaan dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) melaksanakan antisipasi politik uang dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Gunungkidul.

Bentuknya penanganannya dikemas pada sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu). Temuan ataupun informasi di lapangan tentunya akan ditindaklanjuti.

"Pelaku politik uang apabila terbukti sesuai Undang Undang No 10 Tahun 2016 tentang Pilkada Pasal 187 a ancaman hukuman minimal 36 bulan penjara dan denda Rp 1 miliar," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK, Rabu (20/11).

Diungkapkan, jika nantinya memang ditemukan di lapangan adanya praktik politik uang tentu akan ditangani secara maksimal. Termasuk di dalamnya jika ada informasi maupun laporan dari masyarakat. Sehingga masyarakat bisa melakukan pengawasan maupun memberikan laporan ke sentra Gakkumdu.

"Selain temuan pengawasan petugas, laporan yang masuk dari masyarakat nantinya akan dicer-



KR-Dedy EW
AKBP Ary Murtini SIK

mati dan bila ada bukti tentu ditindaklanjuti," ujarnya.

Berkait dengan pelaksanaan Pilkada Gunungkidul lanjutnya, Polres terus melakukan pengamanan. Pada setiap tahapan dilakukan penempatan personel sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Mulai dari

pendaftaran kampanye, masa tenang, nantinya pemungutan suara, rekapitulasi hingga penetapan pemenang. Termasuk melakukan pengamanan di Kantor Pemilihan Umum Daerah KPUD Gunungkidul dan juga Gudang logistik KPU. "Personel dikerahkan dalam pengamanan pada tiap tahapan pilkada," ujarnya.

AKBP Ary Murtini menambahkan, di Gunungkidul terdapat 1.354 Tempat Pemungutan Suara (TPS) masuk kategori kurang rawan. Sedangkan ada TPS khusus di Lembaga Masyarakat. Nantinya personel kepolisian juga diterjunkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pada saat pemungutan suara di Pilkada Gunungkidul. (Ded/Bmp)

PILKADA GUNUNGKIDUL

Tak Ada Perubahan Jadwal Rapat Umum

WONOSARI (KR) - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul, Asih Nuryanti menyatakan bawa jadwal kampanye metode rapat umum tidak ada perubahan jadwal dan telah diatur dalam Keputusan KPU Gunungkidul No. 735/2024 tentang Penetapan Jadwal Kampanye Melalui Metode Rapat Umum Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul 2024 telah dinyatakan bahwa pelaksanaan kampanye rapat umum untuk setiap Pasangan Calon (Paslon) paling banyak satu kali dimulai pukul 09.00 WIB hingga paling lambat 18.00 WIB.

Tempat pelaksanaan rapat umum dapat digelar di lapangan, stadion, alun-alun, tempat terbuka lainnya, dan tempat-tempat yang dinyatakan tidak dilarang menurut peraturan perundang-undangan. "Jadwal rapat umum masing-masing paslon sudah ditetapkan sesuai ketentuan "

katanya.

Adapun untuk jadwal kampanye metode rapat umum Paslon Endah Subekti Kuntariningsih - Joko Parwoto nomor urut 1 digelar pada Kamis (21/11), Sutrisna Wibawa - Sumanto nomor urut 2 Sabtu (23/11), dan Sunaryanta - Mahmud Ardi Widanto nomor urut 3 pada Jumat (22/11).

"Sebelum menggelar kampanye petugas penghubung Paslon harus menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk kampanye rapat umum kepada Polres Gunungkidul dengan tembusan ke KPU dan Bawaslu," ujarnya.

Terkait dengan jadwal rapat umum ketiga paslon Satpol PP Kabupaten Gunungkidul akan menerjunkan personel untuk ikut mengamankan kampanye rapat umum dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. (Bmp)

POLITIK UANG PILKADA

Pemberi dan Penerima Bisa Terkena Sanksi Pidana

WATES (KR) - Ada yang sedikit beda pengaturan tentang politik uang (money politics) dalam pemilu dan pilkada. Jika dalam pemilu yang dapat dikenai sanksi pidana adalah pihak pemberi politik uang saja, maka di event pilkada keduanya, baik pemberi maupun penerima dapat dikenai sanksi pidana.

Hal itu dijelaskan Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSi. "Di dalam Pasal 187A ayat (1) dan (2) UU No 6 tahun 2020 yang merupakan perubahan ketiga atas Un-



KR-Widiastuti
Marwanto SSos MSi

dang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjelaskan, bahwa baik pemberi maupun penerima

politik uang dapat dikenai sanksi pidana. Dalam bahasa agama, arrosi wal murtasi finnar, yang menyuap dan yang disuap masuk neraka," jelasnya saat dihubungi KR Rabu (20/11).

Ditambahkan, sesuai peraturan tersebut, pelaku politik uang baik pemberi maupun penerima dapat dipidana dengan pidana penjara paling singkat 36 bulan dan paling lama 72 bulan dan denda paling sedikit Rp 200 juta dan paling banyak Rp 1 Miliar.

Marwanto berharap gerakan tolak politik uang di

pilkada tak hanya sebagai gerakan moral yang terkesan elitis, tapi juga menjadi gerakan sosial bersama yang mengakar tumbuh di mana-mana. Hal ini mengingat tak hanya sanksi pidananya yang berat, tapi juga ancaman kedaulatan rakyat. "Jika memilih mencoblos berdasarkan amplop yang diterima, yang berdaulat adalah yang, bukan rakyat! Mari bersama mewujudkan pilkada bersih dengan memerangi politik uang demi tegaknya daulat rakyat," tegas Marwanto. (Wid)

BANK BPD DIY CABANG WATES

Realisasikan Sekolah Digital

WATES (KR) - Manajemen Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Cabang Wates terus mensosialisasikan literasi keuangan dan transaksi digital, sehingga di erga digitalisasi saat ini, penerapan transaksi digital semakin membumi.

"Kami sedang fokus mengadakan sekolah digital dan pintu masuknya menjadi agen Bank BPD DIY. Sekolah digital penting mengingat saat ini kita sudah masuk era digital. Apalagi anak-anak SMA/SMK dan sederajat merupakan gen Z yang tidak bisa lepas dari dunia digital. Harapannya anak-anak sekolah menjadi terbiasa transaksi keuangan dengan sistem digital," kata Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM saat peresmian Casello Mini Bank SMA Negeri 1 Wates, Rabu (20/11).

Afan mengapresiasi positif sikap SMAN 1 Wates



KR-Asrul Sani
Dwi Martini dan Nur Afan Dwi Saputro memotong pita menandai peresmian Casello Mini Bank SMAN 1 Wates.

yang menyambut baik Program Sekolah Digital dari Bank BPD DIY Cabang Wates. "Sehingga hanya dalam waktu dua minggu Casello Mini Bank SMA Negeri 1 Wates bisa kita resmikan," ujar Afan bangga.

Pihaknya berharap kehadiran Casello Mini Bank SMA Negeri 1 Wates mampu meningkatkan literasi dan edukasi keuangan di kalangan pelajar. Dalam mewujudkan program OJK dan BI agar Bank tidak hanya hadir di tengah-tengah

masyarakat umum tapi juga di dunia pendidikan.

"Sehingga Bank BPD DIY membuat program Sekolah Digital, tujuannya tidak hanya memfasilitasi berbagai transaksi digital tapi juga memberikan edukasi sekaligus meningkatkan literasi agar anak-anak sekolah khususnya pelajar SMA/ sederajat yang notabene calon pemimpin bangsa tidak terseret atau terpapar hal-hal negatif dampak penyalahgunaan digital. (Rul)

KAPOLDA DIY TANAM PADI DI BULAK NGLATEK

Hidupkan Lahan Tidak Produktif

WATES (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan melakukan tanam padi tahap II dan launching gugus tugas Polri guna mendukung ketahanan pangan nasional di Bulak Nglatek Pedukuhan Sidoharjo Banaran Galur, Rabu (20/11). Acara ini dihadiri PJU Polda DIY dan Kapolres Kulonprogo, AKBP Wilson Bugner F Pasaribu.

Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, giat ini tidak hanya komitmen Polda DIY, namun juga komitmen seluruh stakeholder dan masyarakat di DIY dalam mendukung program pemerintah untuk ketahanan pangan nasional.

"Giat ini sudah berlangsung sejak Juni 2024 dan telah menghidupkan lagi lahan-lahan yang selama ini tidak produktif di wilayah Kulonprogo, Sleman dan Bantul dengan total keseluruhan lahan sekitar 100 hektar dengan segala persoalannya. Lahan seluas 9,7 hektar telah dimanfaatkan untuk penanaman, sedangkan sisanya dalam proses penanganan," jelas Kapolda DIY.

Di Sleman terdapat lahan sudah lama tidak produktif karena irigasi-



KR-Dani Ardiyanto
Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyerahkan bibit padi kepada perwakilan kelompok tani.

nya tidak ada drainase dengan debit air yang cukup. Sedangkan di Bantul terdapat lahan bekas tambang yang kemudian digunakan lahan pertanian dan di Kulonprogo terdapat lahan dengan kadar keasaman tanah tinggi digarap untuk pertanian.

"Di tiga lahan ini kita lakukan bersama stakeholder di daerah, lurah

dan kelompok tani menggarap lahan agar produktif lagi. Giat ini merupakan langkah berkelanjutan dan sudah dilakukan panen pada September 2024. Hasilnya mencapai 61 ton yang diserahkan kepada petani penggarap dan masyarakat sekitar," kata Kapolda. (Dan)

DIUNDANG UNESCO IOC DI BANDA ACEH

Kemadang Kalurahan Siap Tsunami

WONOSARI (KR) -Kalurahan Kemadang, Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul diakui sebagai Kalurahan Siap Tsunami oleh UNESCO IOC, kembali tampil pada The 2nd UNESCO-IOC Global Tsunami Symposium di Banda Aceh.

Sekretaris Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Kalurahan Kemadang, Surisdianto mengatakan ada sembilan kawasan pantai mulai Pantai Baron hingga Watu Kodok yang telah memiliki kesiapan dalam menghadapi bencana tsunami. Kesiapan bukan terbatas pada infrastruktur namun juga pelaku wisata.

"Dari sisi barat hingga timur itu semuanya sudah memiliki jalur evakuasi, peta evakuasi, peta rawan tsunami, dan titik kumpul," katanya. Sejak penetapan tahun



KR-Istimewa
Surisdianto

2022 lalu Kemadang menjadi salah satu wilayah di Kabupaten Gunungkidul yang rentan terdampak jika terjadi tsunami. Hal tersebut terjadi lantaran kalurahan ini berbatasan langsung dengan Samudra Hindia.

Kalurahan ini berada di elevasi 0 hingga 300 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kini upaya miti-

gasi terus dilakukan dengan menyiapkan kapasitas warga melalui pembekalan kesiapsiagaan tsunami.

Terdapat sembilan kawasan pantai mulai Pantai Baron hingga Watu Kodok yang telah memiliki kesiapan dalam menghadapi bencana tsunami. Kesiapan bukan terbatas pada infrastruktur namun juga pelaku wisata. Dari pantai kami di sisi barat ke hingga timur itu semuanya sudah memiliki jalur evakuasi, peta evakuasi, peta rawan tsunami, dan titik kumpul dari tahun 2021.

Kalurahan Kemadang bersama BMKG juga telah merilis peta bahaya tsunami dengan mendasarkan pada skenario terburuk. "Dengan estimasi gempa berkekuatan 8,8 SR yang terjadi di selatan DIY," ujarnya.

Terkait dengan meng-

ikuti acara The 2nd UNESCO-IOC Global Tsunami Symposium di Banda Aceh, acara tersebut menjadi ruang untuk menyuarakan pentingnya mitigasi kebencanaan utamanya bencana gempa dan tsunami di sektor pariwisata.

Untuk setiap tahun Kalurahan Kemadang mengalokasikan anggaran untuk penanganan dan sosialisasi edukasi kebencanaan. Hal Ini merupakan dukungan agar warga Kemadang, utamanya pelaku wisata memiliki bekal dalam mitigasi bencana. Pihaknya juga akan membuat titik-titik kumpul lagi ke depan untuk antisipasi kalau ada tsunami.

"Kami bangun budaya siaga bencana di sektor pariwisata, demi keberlanjutan dan keselamatan bersama. Selalu siap untuk bersama, tanggap dan tangguh," ujarnya. (Bmp)

ERA DIGITAL Tantangan Dunia Pendidikan Makin Kompleks



KR-Widiastuti
Launching Grup Hadroh SMAN 1 Lendah.

LENDAH (KR) - Era digital ini, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu semua pihak harus terus beradaptasi dan berinovasi agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi generasi penerus.

Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabu-

paten Kulonprogo Heru Santoso SPd MEng menyatakan itu pada peringatan HUT ke-40 SMA N 1 Lendah, Rabu (20/11), di halaman sekolah setempat. Hadir Pengawas Balai Dikmen, Komite Sekolah, Forkompinkap, Mantan Kepala Sekolah dan Guru, Lurah Jatirejo, Alumni, serta lainnya. Dalam ke-

sempatan itu ditampilkan berbagai kreasi seni dari siswa, bazar, serta launching Grup Hadroh.

"SMAN 1 Lendah harus menjadi pelopor penerapan teknologi dalam pembelajaran serta menjadi teladan dalam pengembangan karakter siswa. Kami percaya dengan kerja sama yang solid antar pihak sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah kita akan mampu mewujudkan visi pendidikan yang lebih baik. Melangkah maju untuk mencapai tujuan mulia," ujar Heru.

Heru mengapresiasi SMAN 1 Lendah telah berusia 40 tahun. "Bukan sesuatu yang singkat, tetapi perjalanan panjang penuh dedikasi, perjuangan, inovasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa," ucapnya. (Wid)